Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

MEDIA PERAGA EDUKASI SERI UNTUK MOTORIK KASAR PAUD SELVA BUANA KOTA BENGKULU

Martiani[1], Supriyanto[2], Jumiati Siska[3], Azizatul Banat[4]

[1.]Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
[2.] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
[3.] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
[4.] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: annie.phaph@unived.ac.id

How to Cite :
Martiani, Supriyanto, Siska J, Banat A. (2020). Media Peraga Edukasi Seri Untuk Motorik Kasar Paud Selva Buana Kota Bengkulu. *Jurnal Indonesia* Raya, 1(1). DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

ARTICLE HISTORY
Received [25 Maret 2020]
Revised [25 juni 2020]
Accepted [20 juli 2020]

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Selva Buana Kota Bengkulu yang bertujuan untuk menguasai gerak motorik kasar dengan koordinasi yang baik sekaligus berolahraga sehingga anak menjadi lebih bugar dan sehat dengan menggunakan alat peraga edukasi seri. Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan pelatihan pengembangan sumber daya manusia bagi guru-guru PAUD dan orang tua/wali murid. Permainan edukatif seri memberikan pengetahuan melalui pengalaman anak dalam mempraktekkan tugas gerak secara langsung. Perkembangan motorik kasar anak akan berlangsung dengan baik melalui koordinasi gerak yang dilakukan. Dari hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat permainan edukasi seri di PAUD Selva Buana Kota Bengkulu sangatlah kondusif, guru saling bekerjasama dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif dan bagi anak yang aktif, guru memberikan nilai tambahan sebagai apresiasi guru kepada anak.

Kata Kunci: Media Peraga Edukasi Seri, Motorik Kasar AUD.

I. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa emas *(golden age*), masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Menurut (Sudjiono, 2007) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan secara alami dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Sehingga pada masa ini anak perlu mendapatkan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa didapatkan dari orangtua, guru maupun masyarakat disekitar anak.

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Di samping itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak (Veronica, n.d.).

Piaget dalam Mayesty (1990:42) menyatakan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang. Diharapkan melalui bermain dapat memberikan kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan (Mayesty:61-62) (Ita sartika, 2016). Selain itu kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal diri sendiri, dengan siapapun ia hidup serta lingkungan manapun.

Menurut Permendikbud Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 6 mengenai Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak disusun berdasarkan kelompok usia menyatakan karakteristik motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu: 1) Melakukan berbagai kegiatan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah; 2) melakukaan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur, 3) Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan; 4) Melakukan kegiatan yang menununjang anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas. Indikator dalam kemampuan motorik kasar anak diatas dapat dikembangkan melalui bermain, untuk itu permainan anak harus dimodifikasi sedemikian rupa hingga permainan tersebut menarik, mudah dipahami dan mendorong anak untuk bermain aktif.

Media yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini bermacam-macam dari media visual, media audio, media audio visual, media lingkungan dan media permainan. Salah satu media permainan adalah dengan menggunakan “media peraga edukasi seri”, yaitu media peraga yang menuntun siswa untuk melakukan olahraga serta melatih gerakan motorik kasar seperti melompat, berjalan, menjinjit, dll.

Dengan adanya kegiatan bermain dengan menggunakan alat peraga edukasi seri, diharapkan anak dapat menguasai gerak motorik kasar dengan koordinasi yang baik sekaligus berolahraga sehingga anak menjadi lebih bugar dan sehat.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama pada anak usia dini, diperlukan adanya pelatihan yang diberikan pada guru-guru sebagai tenaga pendidik anak usia dini. Pada kegiatan pelatihan ini tidak dibatasi kepada tenaga pendidik saja tetapi juga bagi orang tua/wali murid anak usia dini. Orangtua/wali murid merupakan guru bagi anak ketika mereka berada dirumah. Sehingga

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

orangtua/wali murid perlu diberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan mengenai cara menangani anak usia dini di rumah.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dengan PAUD Selva Buana Kota Bengkulu dalam rangka memberikan pengalaman baru berupa pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif seri yang dibuat untuk memberikan pengetahuan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki inovasi, serta sumber daya manusia dalam hal ini guru yang faham dan memiliki kreatifitas dalam mengelola pembelajaran yang akan dijalankan di sekolah tersebut.

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan pelatihan pengembangan sumber daya manusia bagi guru-guru PAUD dan orang tua/wali murid. Usia anak usia dini adalah masa yang paling banyak bermain sambil belajar mengenal angka dan huruf. Bermain merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan baik anak maupun guru dan juga orang tua.

Permainan edukatif seri memberikan pengetahuan melalui pengalaman anak dalam mempraktekkan tugas gerak secara langsung. Perkembangan motorik kasar anak akan berlangsung dengan baik melalui koordinasi gerak yang dilakukan. Dibutuhan banyak variasi dalam menarik minat anak dalam bermain sehingga tidak bosan dan juga menyenangkan serta tanpa disadari akan berdampak pada kebugaran tubuh anak.

Faktor pendukung kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dengan adanya respon yang positif dari kepala sekolah dan para peserta pelatihan pengembangan sumber daya manusia baik guru maupun orang tua/wali murid. Para guru yang telah mengikuti kegiatan ini memberikan masukan dan juga saran agar seringnya diadakan kegiatan yang serupa agar dapat menambah pengetahuan bagi orang tua/wali murid anak usia dini. Sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonisantara guru, siswa maupun orangtua/ wali murid.

Faktor yang menghambat dalam kegiatan ini yaitu adanya beberapa murid yang tidak mau mempraktikkan permainan dan menyelesaikan tugas gerak yang diberikan, sehingga guru dan orangtua/wali murid tersebut harus mempunyai cara merayu agar murid tersebut bermain.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan bermain media peraga edukasi seri untuk motorik kasar anak usia dini PAUD Selva Buana Kota Bengkulu, adalah sebagai berikut:

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

1. Memberi bekal pengetahuan kepada guru-guru PAUD sebagai seorang pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Memberi pengetahuan atau wawasan kepada orangtua/wali dalam mengarahkan pola bermain yang bermanfaat pada anak yang disesuaikan dengan perkembangan pemahaman mototrik kasar pada anak.
3. Mengembangkan koordinasi dan gerak motorik kasar anak serta meningkatkan kebugaran tubuh anak.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di PAUD Selva Buana Kota Bengkulu pada tanggal 16 Maret 2019 terhadap guru dan orangtua/wali murid PAUD Selva Buana Kota Bengkulu yaitu telah dipaparkan cara dan pola bermain dengan menggunakan permainan edukatif seri yang dapat diterapkan dalam mengarahkan atau mendampingi anak bermain dirumah atau dalam pembelajaran di sekolah yang disesuaikan dengan perkembangan motorik kasar anak.

Wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan menjadikan anak lebih senang dan semangat dalam bermain, terlebih lagi jika anak diberikan ruang atau kesempatan untuk berkompetisi dengan peraturan sederhana yang dapat menggiring anak untuk belajar norma-norma sosial, seperti: kerjasama, kejujuran, disiplin, kerja keras, sportif, dll.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, alat permainan edukatif seri memiliki bertujuan penting bagi anak dan sesuai dengan ketetapan dari ciri-ciri Alat Permainan Edukatif seri yaitu meliputi: (1). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Alat Permainan Edukatif dapat membantu anak mengembangkan kemampuan pada dirinya. (2). Guru mengarahkan anak-anak pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan APE dilaksanakan. (3). Pelaksanaan pembelajaran APE dilaksanakan secara berkelompok sehingga anak-anak mudah memahami penjelasan dari guru. (4). Guru mengikut sertakan anak dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan seri (5). Guru menjelaskan kepada anak tentang apa yang ditanyak anak. (6). Siswa yang aktif pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan APE dilakukan akan diberikan tambahan nilai dari guru sebagai apresiasi guru kepada anak. (7). Guru menggunakan APE sesuai dengan tema yang sedang dijalani. (8). Permainan edukatif dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak.

Dari hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan Alat Permainan Edukatif di PAUD Selva Buana Kota Bengkulu sangatlah kondusif yaitu guru saling bekerjasama dalam melaksanakan Alat Permainan Edukatif kepada anak dan bagi anak yang aktif dalam pelaksanaan permainan guru akan memberikan nilai tambahan sebagai apresiasi guru kepada anak yang aktif.

Jurnal INDONESIA RAYA
(Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya
DOI: https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.1.25-29

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreatifitas dan inovasi guru bertambah dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, khususnya pada perkembangan motorik kasar anak.
2. Meningkatnya pengetahuan orangtua/wali murid dalam memberikan permainan edukatif anak di rumah.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu pada kegiatan bermain dengan menggunakan media edukasi seri menjadikan wawasan guru dan orangtua/wali murid hendaknya dilakukan sebanyak mungkin, diharapkan dapat diadakan kegiatan serupa guna memberikan pengalaman belajar yang baik kepada anak melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Ita sartika. (2016). *YAYASAN INSAN CERDIKIA: Makna Belajar melalui Bermain bagi Anak.* https://yayasaninsancerdikia.blogspot.com/2016/06/makna-belajar-melalui-bermain-bagi-anak.html

Mayesty, M. (1990). CreativeActivitis For Young Children4 th ed: Play, devlopment, and Creativity. New York: Delmark Publiser Inc.

Sudjiono. (2007). *(No Title)*. http://eprints.ums.ac.id/20828/4/BAB_I.pdf

Veronica, N. (n.d.). *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini PERMAINAN EDUKATIF DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI*.